

Materi 28 ~ Tidak Bertahap Dalam Menuntut Ilmu (8) – Rekomendasi Ibnu Jauzi(1)

□ [Kajian Kitab](#)

□ Al-Ustadz Abu Haidar As-Sundawy حفظه الله

□ [Kitab Awa'iqu ath Thalab \(Kendala Bagi Para Penuntut Ilmu\)](#)

□ as-Syaikh Abdussalam bin Barjas Alu Abdul Karim حفظه الله

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Berkata imam Ibnu Jauzi rahimahullah, “Telah diketahui sangat singkatnya umur manusia dan sangat banyaknya ilmu yang harus dipelajari maka hendaklah para penuntut ilmu memulai mempelajari ilmu dengan Al-Qur’an dan menghafalkan dan menelaah tafsirnya dengan tafsiran yang tentu saja mutawasith maknanya yang lurus/benar”. Pelajari itu.

Jadi semua para ulama menganjurkan sebelum belajar apapun maka perdalam dahulu Al-Qur’an, hafalkan surat-suratnya dan ayat-ayatnya dan itu adalah pondasi dari seluruh ilmu yang ada sehingga nanti itu banyak kaidah dalam semua disiplin ilmu. Kaidah dalam aqidah, kaidah didalam ushul fiqh, kaidah didalam ilmu fiqh, termasuk kaidah didalam musholahul hadits dalam ilmu-ilmu hadits itu semua diambil dari ayat-ayat Al-Qur’an.

Berkata Ibnu Jauzi, “Kalau memungkinkan dia belajar qiroatussab’ah dan disiplin ilmu lainnya seperti nahwu dan kitab-kitab bahasa Arab (nahwu itu salah satu cabang dari ilmu bahasa Arab tapi ini adalah induknya) ada yang ilmu yang lain seperti shorof, kemudian sastra Arab yang disebut balaghoh yang terdiri dari bayan, badi’, ma’ani dan yang lainnya. Itu semuanya sebagai alat yang pokok untuk bisa memahami Al-Qur’an secara benar. Kemudian jika sudah mengetahui seluk beluknya ilmu Al-Qur’an mulailah dengan ushul hadits dari segi naql, dari segi sanad dengan menelaah kitab-kitab shihah, kitab-

kitab musnad, kitab-kitab sunan dan juga dari segi rawi (mana rawi yang dhoif nama-namanya dan juga kapan mereka hidup).

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ ، أَشْهَدُ
أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ، أَزُوتُ ، أَسْتَغْفِرُكَ
وَأَتُوبُ إِلَيْكَ
والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته